

ABSTRAK

Wulan Nurzakia (1202010150). 2024. Pengaruh Manajemen Kearsipan Terhadap Mutu Layanan Administrasi Peserta Didik (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung).

Setiap aktivitas kelembagaan atau organisasi tidak lepas dari kegiatan menghasilkan arsip, karena arsip memegang peran penting sebagai sumber informasi dan berfungsi sebagai tanda bukti yang sah dalam kegiatan administrasi untuk memori instansi. Manajemen kearsipan di lingkungan lembaga sebagai salah satu faktor pendukung tercapainya pelayanan administrasi yang prima dan bermutu di lembaga tersebut, dikarenakan dalam menunjang kelancaran layanan administrasi yang dilakukan oleh tenaga administrasi memerlukan data-data dan informasi yang bergantung pada manajemen kearsipan dari lembaga tersebut. Akan tetapi realita yang terjadi di tempat penelitian dalam pengelolaan arsip, ketika ada suatu arsip yang dibutuhkan akan membutuhkan waktu untuk menemukannya, kurangnya fasilitas penyimpanan arsip, serta kurangnya tenaga ahli di bidang manajemen kearsipan sehingga permasalahan tersebut berdampak pada kurang optimalnya para pengelola administrasi dalam melaksanakan layanan administrasi. Untuk meningkatkan mutu layanan administrasi peserta didik, perlu diteliti permasalahan-permasalahan indikator manajemen kearsipan dan pengaruhnya terhadap mutu layanan administrasi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Realitas manajemen kearsipan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung; 2) Realitas mutu layanan administrasi peserta didik di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung; 3) Pengaruh manajemen kearsipan terhadap mutu layanan administrasi peserta didik di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui pengukuran model skala *likert* yang terdiri dari empat jawaban pilihan kepada 93 responden. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen (validitas dan reliabilitas), analisis statistik deskriptif (analisis parsial indikator dan interpretasi hasil), analisis asumsi (uji normalitas data dan linearitas), uji hipotesis (uji regresi linear sederhana, uji T, dan uji koefisien determinasi).

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa: 1) Manajemen Kearsipan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung memperoleh nilai rata-rata 2,97 termasuk kategori Sangat Tinggi, karena berada pada rentang interval 2,50-3,24; 2) Mutu Layanan Administrasi Peserta Didik di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung memperoleh nilai rata-rata 3,05 termasuk kategori Sangat Tinggi, karena berada pada rentang interval 2,50-3,24; 3) Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen kearsipan terhadap mutu layanan administrasi peserta didik di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung dengan diperoleh nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7.562 > t_{tabel} 1,662$, sehingga (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Selanjutnya nilai R^2 sebesar 0,386, artinya besaran pengaruh yang diberikan manajemen kearsipan terhadap mutu layanan administrasi peserta didik sebesar 38,6%.

Kata Kunci: Kearsipan, Mutu Layanan Administrasi, Peserta Didik.